

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. **Sofia Prima Dewi dan Kelselyn (2019)**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh keterlambatan pengumuman laba, asimetri informasi, profitabilitas, *leverage*, *market to book value*, kapitalisasi pasar, dan pengungkapan sukarela yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian yang digunakan adalah 137 perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini yaitu profitabilitas dan *market to book value* berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas, sedangkan pengungkapan sukarela, keterlambatan pengumuman laba, asimetri informasi, *leverage*, kapitalisasi pasar, dan pengungkapan sukarela yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel *Leverage* sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen
- b) Menggunakan Teknik analisis regresi berganda

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.
- b) Penelitian ini menambahkan variabel independen pengungkapan sukarela, keterlambatan pengumuman laba, asimetri informasi, profitabilitas, *market to book value*, kapitalisasi pasar. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen kualitas laba, ukuran perusahaan dan Kepemilikan Institusional.

2. David Yechiam Aharon dan Yossi Yagil (2019)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji hubungan teoritis antara *cost of equity capital* (KE) dan *financial leverage* (L) di bawah berbagai jenis ketidaksempurnaan pasar seperti pajak dan biaya kebangkrutan, dan membandingkan model teoritis yang menggabungkan masing-masing

ketidaksempurnaan pasar dengan nilai aktual. Sampel penelitian ini perusahaan industri yang diperdagangkan di NYSE. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis regresi linier. Semua hasil empiris dalam setiap model yang diuji menunjukkan hubungan positif antara KE dan L terlepas dari ukuran yang digunakan untuk variabel kunci. Secara khusus, kami menetapkan empat temuan utama: (1) Hubungan antara KE dan L adalah positif, (2) R-kuadrat secara substansial lebih tinggi dalam model utang berisiko daripada dalam model utang bebas risiko, (3) Ukuran pasar L cenderung menghasilkan R-kuadrat yang lebih tinggi daripada ukuran buku L, dan (4) Model yang merupakan representasi paling akurat dari hubungan antara KE dan L menggabungkan ukuran utang berisiko. Dengan demikian, temuan menunjukkan bahwa utang berisiko harus digunakan dalam estimasi KE, jika tidak KE dan hasil rata-rata tertimbang biaya modal dapat menjadi bias, yang mengarah ke keputusan penganggaran modal yang salah.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel *leverage* sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan industri yang diperdagangkan di NYSE. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.

- b) Penelitian ini menambahkan variabel independen pajak dan biaya kebangkrutan. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen kualitas laba, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional.
- c) Menggunakan Teknik analisis regresi linier sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi berganda

3. **Hikmah Rizki Lainatus Shifa (2018)**

Penelitian ini mempunyai untuk mengetahui pengaruh langsung Kualitas Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas, pengaruh langsung Kualitas Laba terhadap Asimetri Informasi, Pengaruh Asimetri Informasi Langsung terhadap Modal Ekuitas, pengaruh Kualitas Laba melalui Asimetri Informasi terhadap Biaya Modal Ekuitas dan memengaruhi moderasi Asimetri Informasi terhadap hubungan antara Kualitas Laba dan Biaya Modal Ekuitas pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2007-2016. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2007-2016 sebanyak 27 perusahaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur menggunakan perangkat lunak Smart-PLS (Partial Least Square) mulai dari pengukuran model (model luar), struktur model (model dalam) dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini yaitu Kualitas Laba berpengaruh

signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas Laba terhadap Asimetri Informasi. Karena persentase besarnya efeknya hanya 0,04%. Kemudian hasil hipotesis ketiga Informasi Asimetri berpengaruh signifikan terhadap *Cost of Equity Capital*. Besarnya efek adalah persentase 1,23%. Selanjutnya hipotesis keempat menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Kualitas Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas melalui Asimetri Informasi. Karena persentase besarnya efeknya hanya 0,01%. Serta hasil dari hipotesis kelima disimpulkan bahwa interaksi moderasi Informasi Asimetri pada Kualitas Laba terhadap Modal Ekuitas. Tetapi persentase besarnya efek hanya 0,41% sehingga tidak cukup peran dalam meningkatkan pengaruh Kualitas Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel kualitas laba dan asimetri informasi sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan barang konsumsi yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.

- b) Penelitian saat ini menggunakan variabel independen *leverage* dan Kepemilikan Institusional.
- c) Menggunakan Teknik analisis regresi jalur sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi berganda

4. Nanik Lestari dan Hidayatullah (2018)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela, *leverage*, dan nilai pasar ekuitas terhadap biaya atas modal ekuitas.. Sampel penelitian yang digunakan adalah berjumlah 314 perusahaan yang bergerak pada sektor non keuangan periode 2015 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi *Cross Section*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel pengungkapan sukarela yang berpengaruh secara signifikan terhadap *cost of equity capital* sedangkan kedua variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel *Leverage* sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang bergerak pada sektor non keuangan periode 2015. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel

perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.

- b) Penelitian ini menambahkan variabel independen pengungkapan sukarela dan nilai pasar ekuitas. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen kualitas laba, ukuran perusahaan dan Kepemilikan Institusional.
- c) Menggunakan Teknik analisis regresi *cross section* sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi berganda

5. **Sukarti dan Titiek Suwarti (2018)**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap *Cost of Capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian yang digunakan adalah 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2016 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap *Cost of Capital*, Asimetri Informasi berpengaruh negative terhadap *Cost of Capital*, Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap *Cost of Capital* dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *Cost of Capital*.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel asimetri informasi dan Kepemilikan Institusional sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen
- b) Menggunakan Teknik analisis regresi berganda

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.
- b) Penelitian ini menambahkan variabel independent ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* (CSR). Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen kualitas laba dan *leverage*.

6. Natalia Mokhova , Marek Zinecker, dan Tomáš Meluzín (2018)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji factor internal yang mempengaruhi *cost of equity capital* diantaranya biaya reduksi, tata kelola perusahaan, asimetri informasi, kebijakan pengungkapan, dan tanggung jawab social. Sampel penelitian ini berasal dari lembaga pengajaran dan penelitian di Perancis atau di luar negeri, atau dari pusat penelitian publik atau swasta. Teknik analisis regresi yang digunakan adalah Teknik analisis regresi yang digunakan adalah Teknik analisis regresi logistik. Hasil temuan faktor internal dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: kebijakan pengungkapan, tata kelola perusahaan dan

faktor sosial. Semua faktor internal ini dapat mengurangi KTK. Faktor paling penting yang menghubungkan faktor internal dan CEC adalah asimetri informasi. Para peneliti sepakat bahwa asimetri informasi yang lebih rendah mengarah ke KTK yang lebih rendah. Kebijakan pengungkapan dan elemen-elemennya mengurangi CEC. Demikian juga tata kelola perusahaan yang lebih kuat dengan sendirinya dan komponennya mengarah ke CEC yang lebih rendah. Perbatasan dalam penelitian CEC menyangkut faktor sosial. Studi menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial yang lebih kuat dan etika perusahaan menurunkan CEC. Apalagi itu perbaikan kinerja lingkungan dapat digunakan untuk menyesuaikan tingkat biaya modal ekuitas. Pengetahuan yang kompleks tentang pengurangan CEC mungkin mendukung proses pengambilan keputusan dalam hal manajemen modal dan merupakan alat manajemen yang lebih efisien dalam hal pembiayaan.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel asimetri informasi sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu lembaga pengajaran dan penelitian di Perancis atau di luar negeri, atau dari pusat penelitian publik atau swasta. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.

- b) Penelitian ini menambahkan variabel independen biaya reduksi, tata kelola perusahaan, kebijakan pengungkapan, dan tanggung jawab social. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen kualitas laba, *leverage* dan kepemilikan institusional.
- c) Menggunakan Teknik analisis regresi logistik sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi berganda

7. Luh Putu Kartika Sari Dewi, Made Arie Wahyuni, dan Edy Sujana (2017)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk pengaruh asimetri informasi, pengungkapan sukarela, manajemen laba dan beta saham terhadap *cost of equity capital*. Sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling* yaitu 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini yaitu 1) Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*, 2) Pengungkapan sukarela berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*, 3) Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*, 4) Beta saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*, 5) Variabel asimetri informasi, pengungkapan sukarela, manajemen laba dan beta saham

secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*.

(Luh Putu Kartika Sari Dewi, Made Arie Wahyuni, dan Edy Sujana, 2017)

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen
- b) Menggunakan Teknik analisis regresi berganda

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.
- b) Penelitian ini menambahkan variabel independen pengungkapan sukarela dan manajemen laba,. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen kualitas laba, *leverage* dan Kepemilikan Institusional.

8. Mia Efrina dan Faisal (2017)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas laba, likuiditas saham terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Sampel penelitian yang digunakan adalah 20 perusahaan manufaktur yang dipilih di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini yaitu manajemen laba parsial berpengaruh positif

signifikan terhadap biaya modal ekuitas dan volume perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Ditemukan bahwa pengujian simultan manajemen laba dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. (Mia Efrina dan Faisal, 2017)

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel kualitas laba sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen
- b) Menggunakan Teknik analisis regresi berganda

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu 20 perusahaan manufaktur yang dipilih di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.
- b) Penelitian ini menambahkan variabel independent likuiditas saham. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen *leverage*, ukuran perusahaan dan Kepemilikan Institusional.

9. **Ibnu Abni Lahaya (2017)**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh kualitas laba dan pengungkapan sukarela terhadap biaya modal ekuitas dengan asimetri informasi sebagai variabel intervening. Sampel penelitian yang digunakan adalah 118 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015

dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi memediasi hubungan kualitas laba dan pengungkapan sukarela terhadap biaya modal ekuitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memengaruhi biaya modal ekuitas dengan meningkatkan kualitas laba dan memperluas pengungkapan sukarela. Berkurangnya biaya modal ekuitas disebabkan rendahnya tingkat imbal saham yang dipersyaratkan investor dikarenakan informasi yang tersaji meminimalisir tingkat asimetri informasi yang terjadi. Penelitian ini menunjukkan informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menurunkan biaya modal ekuitas sebagaimana investor dan pelaku pasar lainnya merespon terhadap informasi yang diungkapkan perusahaan (Ibnu, 2017).

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel kualitas laba sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen
- b) Menggunakan Teknik analisis regresi berganda

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu 118 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.

- b) Penelitian ini menambahkan variabel independen pengungkapan sukarela. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen *leverage*, ukuran perusahaan dan Kepemilikan Institusional.

10. Restu Fahdiansyah (2016)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh informasi terhadap pengambilan keputusan investor berdasarkan teori *Efficient Markets Hypothesis* (EMH), yang diungkapkan oleh Fama (1970), dengan menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap *cost of capital* (COC). Variabel independen yang digunakan untuk mencerminkan informasi tersebut antara lain; pengungkapan sukarela, asimetri informasi, beta saham, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional.. Sampel penelitian yang digunakan adalah 131 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011, yang menghasilkan 75 sampel penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh informasi terhadap pengambilan keputusan investor, yang dilihat dari hasil uji simultan yang menunjukkan seluruh variabel secara bersamaan member pengaruh terhadap COC. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel pengungkapan sukarela, beta saham, dan ukuran perusahaan secara parsial memberikan pengaruh terhadap COC, sedangkan variabel asimetri informasi dan kepemilikan institusional secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap COC (Restu Fahdiansyah, 2016).

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel kepemilikan instutional sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen
- b) Menggunakan Teknik analisis regresi berganda

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.
- b) Penelitian ini menambahkan variabel independen pengungkapan sukarela, beta saham, dan ukuran perusahaan,. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen *leverage* dan kualitas laba.

11. Sofia Prima Dewi dan Jeffry Setiady Chandra (2016)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan sukarela, asimetri informasi, dan manajemen laba terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014. Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 138 perusahaan manufaktur periode 2012-2014 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini yaitu informasi asimetri dan manajemen laba

memiliki pengaruh terhadap *cost of equity capital*, sedangkan pengungkapan sukarela tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of equity capital* (Sofia Prima Dewi dan Jeffry Setiady Chandra, 2016).

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen
- b) Menggunakan Teknik analisis regresi berganda

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 138 perusahaan manufaktur periode 2012-2014. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.
- b) Penelitian ini menambahkan variabel independen pengungkapan sukarela dan manajemen laba,. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen kualitas laba, *leverage* dan Kepemilikan Institusional.

12. Hamdi Ben-Nasr dan Abdullah Mohammed Al-Dakheel (2015)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk kami menguji apakah kualitas laba mempengaruhi biaya ekuitas di perusahaan yang diprivatisasi. Dengan menggunakan sampel perusahaan multinasional dan perusahaan yang diprivatisasi di negara berkembang dan negara industri. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Multiple Regression* atau analisis regresi berganda. Hasil temuan kami menemukan bukti kuat dan kuat bahwa biaya ekuitas terkait positif dengan nilai absolut aktual abnormal. Temuan ini menunjukkan bahwa

perusahaan dengan kualitas laba yang lebih rendah dihukum dengan biaya ekuitas yang lebih tinggi.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel kualitas laba sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen
- b) Menggunakan Teknik analisis berganda

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan multinasional dan perusahaan yang diprivatisasi di negara berkembang dan negara industri. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.
- b) Penelitian saat ini menambahkan variabel independen ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan institusional.

13. **Denny Andriana dan Renny Friska (2014)**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan kualitas audit terhadap biaya modal untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada periode 2010-2012. Sampel penelitian yang digunakan adalah 141 perusahaan milik negara yang terdaftar di BUMN untuk periode 2010-2012 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang

di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini yaitu manajemen laba dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh negatif terhadap biaya modal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa manajemen laba dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh negatif terhadap biaya modal (Denny Andriana dan Renny Friska, 2014).

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Menggunakan variabel kepemilikan institusional sebagai variabel independen dan menggunakan variabel *Cost Of Equity Capital* sebagai variabel dependen
- b) Menggunakan Teknik analisis regresi berganda

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini :

- a) Sampel yang digunakan yaitu 141 perusahaan milik negara yang terdaftar di BUMN untuk periode 2010-2012. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak pada industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2018.
- b) Penelitian ini menambahkan variabel independen manajemen laba, dan ukuran dewan komisaris. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen kualitas laba, ukuran perusahaan dan *leverage*.

14. Yati Mulyati (2014)

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *voluntary disclosure*, beta saham, dan ukuran perusahaan terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan

manufaktur periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan dianalisis dengan regresi berganda, total sampel 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hasil penelitian menunjukkan *voluntary disclosure* tidak berpengaruh terhadap *cost of equity disclosure*, semakin luas *voluntary disclosure* belum mampu menurunkan terjadinya *cost of equity disclosure*, variabel beta saham berpengaruh terhadap *cost of equity capital*, dikarenakan beta saham merupakan indikator untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure*, hasil ini menunjukkan besar kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak dapat mengurangi tingkat risiko.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Melakukan variable dependen *cost of equity* dan ukuran perusahaan sebagai variable independen.
- b. Menggunakan teknik analisis data regresi berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Periode yang digunakan penelitian terdahulu adalah 2013-2015 sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016-2018.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI.

- c. Perbedaan variabel yang digunakan yaitu *voluntary disclosure*, dan beta saham, sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitas laba, *leverage*, dan kepemilikan institusional.

Tabel 2.1

Matriks Penelitian

No.	Nama Peneliti	MaL	DK	KI	KA	KL	AI	PS	UP	BS	Li	RS	P	Lev	CSR
1	Denny dan Renny (2014)	S-	S+	S-	S+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Hikmah (2018)	-	-	-	-	TS	S+	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ibnu (2017)	-	-	-	-	S-	S+	TS	-	-	-	-	-	-	-
4	Sukarti dan Titiek Suwarti (2018)	-	-	TS	-	-	S-	-	S-	-	-	-	-	-	S+
8	Yati Mulyati (2017)	-	-	-	-	-	-	TS	TS	S-	-	-	-	-	-
6	Mia dan Faisal (2017)	-	-	-	-	S+	-	-	-	-	S-	-	-	-	-
7	Restu (2016)	-	-	TS	-	-	TS	S+	S+	-	-	S+	-	-	-
8	Sofia Prima Dewi dan Jeffri Setiady C (2016)	S+	-	-	-	-	S+	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sofia dan Kelselyn (2019)	-	-	-	-	-	-	TS	-	-	-	-	S-	S+	-
10	Nanik Lestari dan Hidayatullah (2018)	-	-	-	-	-	-	S+	-	-	-	-	-	TS	-
11	David Yechiam Aharon dan Yossi Yagil (2019)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	S+	-
12	Natalia Mokhova, Marek Z, dan Tomáš Meluzín (2018)	-	-	-	-	-	S+	TS	-	-	-	-	-	-	S+
13	Hamdi Ben-Nasr dan Abdullah Mohammed Al-Dakheel (2015)	-	-	-	-	S+	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Luh Putu, Made dan Edy (2017)	S+	-	-	-	-	S+	S-	-	S+	-	-	-	-	-

Keterangan :

MaL : Manajemen Laba

DK : Dewan Komisaris

KI	: Kepemilikan Institusional	KA	: Komite Audit
KL	: Kualitas Laba	UP	: Ukuran Perusahaan
AI	: Asimetri Informasi	BS	: Beta Saham
PS	: Pengungkapan Sukarela	Li	: Likuiditas
RS	: Resiko Saham	P	: Profitabilitas
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>	Lev	: <i>Leverage</i>
S+	: Signifikan Positif	TS	: Tidak Signifikan
S-	: Signifikan Negatif		

2.2 Landasan Teori

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai teori – teori yang mendukung dan mendasari terkait dengan *Cost Of Equity Capital (COC)*.

2.2.1 **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal menyatakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain dan mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Graham, Scott dan William, 2010:493). Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajer perusahaan dan pihak eksternal, hal ini disebabkan karena manajer

perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak eksternal (Wolk, et al, 2000). Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar dalam bentuk informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian tentang prospek perusahaan untuk datang untuk meningkatkan kredibilitas dan keberhasilan perusahaan (Wolk et al. 2000: 7).

Informasi tersaji tepat waktu maupun tidak tepat waktu dapat berpengaruh terhadap keyakinan maupun ekspektasi pengguna informasi dalam membuat keputusan investasi maupun bisnis di pasar modal yang menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk meningkatkan ekuitas mereka atau mendapatkan modal. Pendekatan teori sinyal bagi fenomena ini terjadi apabila terdapat kekuatan pasar yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen dalam mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan keyakinan pasar terhadap nilai perusahaannya. Perilaku manajemen yang tepat waktu atau menunda publikasi laporan keuangan merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan dianggap memiliki indikasi (*signal*) tertentu sehingga pasar cenderung bereaksi (Wirakusuma, 2008).

Keterkaitan teori sinyal pada penelitian ini karena seharusnya sebuah perusahaan dapat memberikan sinyal berupa informasi keuangan yang akurat kepada pihak eksternal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal dan meminimalisir terjadinya asimetri informasi yang berdampak pada menurunnya biaya modal ekuitas untuk dapat menarik minat investor maupun

kreditur dalam pengambilan keputusan agar dapat menanamkan modalnya pada perusahaan.

2.2.2 *Cost Of Equity Capital*

Menurut Mamduh M.Hanafi pengertian biaya modal ekuitas (*Cost Of Capital*) merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan atau tingkat keuntungan yang disyaratkan (Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, 2014). Biaya modal tersebut pada dasarnya merupakan biaya modal rata-rata tertimbang dari biaya modal individual. Sedangkan menurut I Made Sudana pengertian biaya modal (*Cost Of Equity Capital*) merupakan tingkat pendapatan minimum yang disyaratkan pemilik modal (I Made Sudana, 2013). Dari sudut pandang perusahaan yang mendapatkan dana, tingkat pendapatan yang disyaratkan tersebut merupakan biaya atas dana yang diperoleh perusahaan. Besar kecilnya biaya modal suatu perusahaan tergantung pada sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai investasi, khususnya sumber dana yang bersifat jangka panjang. Menurut I Made Sudana, *cost of equity capital* dapat diukur dalam beberapa cara, diantaranya : (I Made Sudana, 2013)

1. Pendekatan CAPM (*Capital Asset Pricing Model*)

Cara perhitungan CAPM engan menentukan beta perusahaan, kemudian mengalikan beta ini dengan *return market* yang telah dikurangi dengan *risk free rate* untuk mendapatkan *risk premium* dan kemudian menambahkan *risk premium* pada *risk-free rate*. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$K_s = R_{RF} + (R_m - R_{RF})\beta_i$$

Keterangan :

K_s : Biaya Modal Ekuitas

R_m : *Expected rate of return on the market*

R_{RF} : *Risk-free Rate*

β_i : Beta Perusahaan

2. Pendekatan *Bond-Yield-plus-Risk-Premium*

Pendekatan ini dapat dirumuskan secara sistematis sebagai berikut:

$$K_s = \text{Bond yield} + \text{Risk premium}$$

3. Pendekatan *Dividen-Yield-Plus-Growth-Rate*

Pendekatan ini juga sering disebut *Discounted Cash Flow* (DCF), yaitu dengan menambahkan tingkat pertumbuhan yang diharapkan pada tingkat *dividen yield* yang diharapkan. Secara matematis, pendekatan ini dapat dirumuskan:

$$K_s = (D_0 / P_0) + \text{Growth}$$

$K_s = \text{Cost of Equity Capital}$

$D_0 = \text{Dividen}$

$P_0 = \text{Stock Price}$

$\text{Growth} = \text{Tingkat Pertumbuhan}$

4. Pendekatan Model Residual *Income*

Pendekatan ini dapat dirumuskan secara sistematis sebagai berikut:

$$K_s = (NB_t + Rev_{t+1} - HS_t) / HS_t$$

Keterangan :

K_s : *Cost of equity capital*

NB_t : Nilai buku per lembar saham pada tanggal publikasi laporan keuangan
 Rev_{t+1} : Laba per lembar saham periode t+1

HS_t : Harga saham penutupan pada tanggal publikasi laporan keuangan

5. Pendekatan *IndEP ratio*

$$EPR = \frac{EPS}{P_t}$$

Dimana :

EPR = *Earnings-Price ratio*

EPS = *Earning per share* perusahaan

P_t = Harga saham

2.2.3 Kualitas Laba

Dwi Martani menyatakan bahwa pengertian laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode (di luar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto pada awal periode (Dwi, Martani., dkk, 2012). Kualitas laba adalah suatu konsep berdimensi ganda yang meliputi banyak pertimbangan akuntansi dan finansial serta melibatkan unsur-unsur kualitatif dan kuantitatif. Menurut Islahuzzaman

kualitas laba dapat diukur dengan pendekatan manajemen laba (Islahuzzaman, 2012). Manajemen Laba adalah proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laporan laba, dimana manajemen dapat menggunakan kelonggaran penggunaan metode akuntansi. Berikut adalah rumus kualitas laba dengan pendekatan manajemen laba :

$$KL = \frac{\text{Arus aktivitas operasi}}{\text{Total penjualan}}$$

Keterangan :

KL : Kualitas Laba

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dijadikan proksi dari ketersediaan informasi, semakin besar perusahaan dan semakin komprehensif pengungkapan akan membuat investor lebih dapat menilai risiko perusahaan sehingga menurunkan biaya ekuitas (Brigham Houston, 2010:4). Menurut Ferry dan Jones dalam Jaelani (2001: 79) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Jadi ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki atau total penjualan yang diperoleh. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan

yang berukuran kecil. Alasan lainnya adalah bahwa perusahaan besar mempunyai biaya produksi informasi yang lebih rendah yang berkaitan dengan pengungkapan mereka atau biaya *competitive disadvantage* yang lebih rendah pula.

Perhatian investor terhadap perusahaan besar ditujukan pada kemungkinan adanya *opportunities* untuk mengembangkan dana yang mereka miliki, bila diinvestasikan dalam perusahaan tersebut perhatian pemerintah terhadap perusahaan besar tertuju pada harapan adanya pembayaran pajak yang cukup besar sebagai penerimaan negara. Sedangkan perhatian para analis ekonomi terhadap perusahaan besar terletak pada peranan dan kontribusi perusahaan terhadap roda perekonomian suatu negara. Variabel ini diukur dengan natural log total asset perusahaan pada saat akhir tahun. Variabel ini dilambangkan *LNSIZE*.
Size = Natural logaritma of total assets.

2.2.5 Kepemilikan Institusional

Nabela (2012:2) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antar manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan rumus :

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham pihak instituonal}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2.2.6 Leverage

Menurut Kasmir menyatakan *leverage* menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan (Kasmir, 2008). *Leverage* merupakan gambaran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Dengan *leverage* ini memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi jauh lebih besar dari dana yang telah investasikan. Perusahaan yang tidak memperhatikan *leverage* nya akan menanggung biaya agensi yang tinggi yang disebabkan adanya transfer kekayaan dari *debtholder* ke *shareholder*.

Menurut Sofyan, *leverage* dapat dihitung dengan menggunakan cara : (Sofyan Syafri Harahap, 2015)

- a. Rasio *Leverage/Debt Equity to Ratio* (DER)

Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset.

$$\text{Leverage (DER)} = \frac{\text{Utang}}{\text{Modal (Ekuitas)}}$$

- b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio ini menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur khusus berlaku bagi industri – industri yang berada dibawah pengawasan pemerintah.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Stockholders Equity}}{\text{Total Risk Weighted Assets (ATMR)}}$$

- c. *Capital Formation*

Rasio ini mengukur tingkat pertumbuhan suatu perusahaan (khususnya Bank) sehingga dapat bertahan tanpa merusak *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

$$\text{Capital Formation} = \frac{\text{Laba Bersih Dividen yang Dibayar}}{\text{Rata – rata Modal Pemilik}}$$

2.2.7 Pengaruh Kualitas Laba terhadap *Cost Of Equity Capital*

Cost of Equity Capital merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan terkait dengan keinginan perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan atau investasi (Sofia Prima Dewi dan Jeffry Setiady Chandra, 2016). Kualitas laba merupakan suatu konsep berdimensi ganda yang meliputi banyak pertimbangan akuntansi dan finansial serta melibatkan unsur-unsur kualitatif dan kuantitatif (Dwi, Martani., dkk, 2012).

Kualitas laba berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*. Hal tersebut dikarenakan menurut teori sinyal perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik akan cenderung untuk memberikan sinyal kepada investor berupa informasi keuangannya yang dapat meyakinkan investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga dapat menurunkan biaya ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laba yang merupakan elemen utama informasi akuntansi dalam efisiensi dan efektivitas pasar modal sehingga kualitas laba harus ditingkatkan selain sebagai sinyal kepada investor mengenai kondisi perusahaan, juga dalam mereduksi asimetri informasi (Ibnu, 2017). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Mia dan

Faisal serta Ibnu yang menyatakan jika kualitas laba berpengaruh terhadap *cost of equity capital* (Mia Efrina dan Faisal, 2017) (Ibnu, 2017).

2.2.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Cost Of Equity Capital*

Cost of Equity Capital merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan terkait dengan keinginan perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan atau investasi (Sofia Prima Dewi dan Jeffry Setiady Chandra, 2016).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran ketersediaan informasi. Teori sinyal menjelaskan tentang perusahaan yang baik seharusnya memberikan sinyal berupa informasi kepada pihak eksternal. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *cost of equity capital* karena menurut teori sinyal semakin besar perusahaan maka semakin besar biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menyediakan informasi (sinyal) bagi publik sehingga berdampak pada meningkatnya biaya modal ekuitas. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian keuangan. Hal ini disebabkan dugaan banyaknya keputusan atau hasil keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Said Kelana, 2005:274).

Perusahaan besar dengan total risiko yang ditanggung oleh investor lebih besar, akan mendapatkan keuntungan per saham yang terbesar (dalam hal peningkatan nilai saham) sebagai hasil peningkatan pengungkapan, maka harga sekuritas perusahaan tersebut semakin bertanggung pada keleluasan daya serap. Bagi perusahaan besar ia perlu menarik institusional karena mereka diharapkan

akan memegang sekuritas perusahaan dalam jumlah yang besar dan membuat perdagangan yang besar sehingga likuiditas sekuritas meningkat. Daya serap yang besar dari investor intitusional ini memberikan keuntungan yang lebih besar ketika perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan menerbitkan suatu pengungkapan sehingga penurunan *cost of equity capital*-nya juga lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai kecil. semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi tingkat pengungkapan, semakin tinggi tingkat pengungkapan semakin rendah asimetri informasi, semakin rendah asimetri informasi *cost of equity capital* akan semakin rendah. Pernyataan tersebut di dukung oleh penelitian Sukarti dan Titiek (2018), dan Restu Fahdiansyah yang menyatakan jika ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Cost of Equity Capital*. (Restu Fahdiansyah, 2016)

2.2.9 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Cost Of Equity Capital*

Cost of Equity Capital merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan terkait dengan keinginan perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan atau investasi (Sofia Prima Dewi dan Jeffry Setiady Chandra, 2016). Kepemilikan institusional merupakan salah satu cara untuk mengurangi konflik yang terjadi diantara para pemegang saham dengan manajer.

Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*. Hal tersebut dikarenakan semakin besar kepemilikan institusional, pengawasan terhadap manajemen akan semakin efektif sehingga akan mendorong

manajemen mengungkapkan informasi perusahaan semakin banyak dan akhirnya dapat menekan *Cost of Equity Capital* perusahaan. Selain itu, dengan adanya struktur kepemilikan institusional dapat berpengaruh pada membaiknya tatakelola perusahaan sehingga berdampak pada membaiknya kinerja perusahaan di pasar saham (Restu Fahdiansyah, 2016). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Denny Andriana dan Renny Friska, 2014) yang menyatakan jika kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

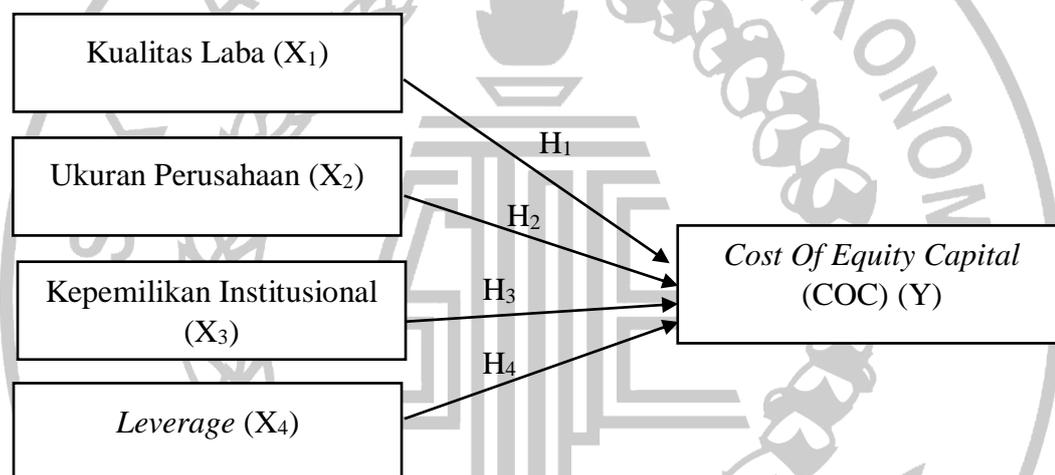
2.2.10 Pengaruh *Leverage* terhadap *Cost Of Equity Capital*

Cost of Equity Capital merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan terkait dengan keinginan perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan atau investasi (Sofia Prima Dewi dan Jeffry Setiady Chandra, 2016). *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan.

Leverage berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*. Hal tersebut dikarenakan menurut teori sinyal rasio *leverage* menggambarkan sumber dan operasi yang digunakan oleh perusahaan hal tersebut merupakan sinyal informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal. Seiring meningkatnya tingkat utang perusahaan maka akan menambah resiko keuangan bagi para pemegang saham sehingga pemegang saham menuntut pengembalian yang lebih tinggi yang berarti biaya modal ekuitas akan meningkat. (Sofia dan Kelselyn, 2019). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Sofia dan Kelselyn yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. (Sofia dan Kelselyn, 2019)

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual ini dimaksud sebagai konsep untuk dapat menjelaskan, mengungkapkan, dan menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri dari variabel penelitian dependen dan independen. Di mana variabel dependen yang digunakan adalah *Cost Of Equity Capital*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan *Leverage*.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah dibahas sebelumnya, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Kualitas Laba berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*

H₃ : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*

H₄ : *Leverage* berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*

